

ABSTRAK

Pada situasi yang semakin sulit ini, perusahaan semakin dituntut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan seluruh aktivitasnya. Salah satu cara untuk membantu perusahaan dalam menilai efektivitas dan efisiensi fungsi dalam perusahaan adalah dengan melakukan audit operasional. Audit operasional adalah suatu tinjauan dan penelitian efisiensi serta efektivitas suatu kegiatan atau prosedur-prosedur kegiatan. Audit operasional atas fungsi personalia merupakan salah satu bagian audit operasional yang penting, mengingat faktor sumber daya manusia yang sangat berperan dalam menjalankan operasional perusahaan. Audit personalia itu sendiri adalah pemeriksaan kualitas secara menyeluruh kegiatan-kegiatan personalia dalam suatu departemen, divisi, atau perusahaan. Tujuan audit personalia adalah mengevaluasi kegiatan-kegiatan personalia perusahaan yang ditujukan untuk menilai efektivitas, mengenali aspek-aspek yang masih dapat diperbaiki, mempelajari aspek-aspek tersebut secara mendalam, dan menunjukkan kemungkinan perbaikan dan rekomendasi pelaksanaan perbaikan tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peran audit operasional yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas fungsi personalia. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan, observasi, wawancara, dan pengajuan kuesioner. Selain itu peneliti pun melakukan studi kepustakaan untuk memperoleh landasan teori yang digunakan sebagai bahan acuan dalam menganalisa data. Penelitian ini dilakukan pada PT Pos Indonesia (Persero), Bandung yang berkedudukan di jalan Asia-Afrika No 49 Bandung.

Penulis melakukan penelitian ini kepada 38 orang responden. Alat analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi Pearson. Analisis korelasi Pearson digunakan untuk tipe data yang mempunyai skala interval atau rasio. Koefisien ini mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian.

Hasil penelitian **“Peran Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Fungsi Personalia (Studi Kasus Pada PT Pos Indonesia)”** menunjukkan peranan audit operasional cukup memadai dalam menunjang efektivitas fungsi personalia pada PT Pos Indonesia (Persero). Hal ini dapat dilihat dari hubungan korelasi antara variabel audit operasional dengan variabel efektivitas fungsi personalia yang menunjukkan hubungan cukup kuat antara dua variabel tersebut. Hubungan korelasi tersebut juga memiliki pola yang positif artinya semakin tinggi tingkat peranan audit operasional maka tingkat efektivitas fungsi personalia pun semakin tinggi.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
1.6 Metodologi Penelitian.....	7
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Audit Operasional	9
2.1.1 Pengertian Audit Operasional	9
2.1.2 Tujuan Audit Operasional.....	10
2.1.3 Manfaat Audit Operasional.....	11
2.1.4 Jenis-jenis Audit Operasional	11
2.1.5 Ruang Lingkup Audit Operasional	12
2.1.6 Program Audit Operasional	13
2.1.7 Tahap-tahap Audit Operasional	13
2.1.8 Laporan Audit Operasional.....	16
2.1.9 Keterbatasan Audit Operasional	17

2.2	Pengertian Efektivitas dan Efisiensi	18
2.3	Audit Operasional Atas Fungsi Personalia	18
2.3.1	Pengertian Personalia.....	18
2.3.2	Pengertian Audit Personalia.....	19
2.3.3	Tujuan Audit Personalia	20
2.3.4	Audit Fungsi Personalia	20
2.3.5	Manfaat Audit Personalia	21
2.4	Hubungan Audit Operasional dengan Efektivitas Fungsi Personalia	21
BAB II	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	23
3.1	Objek Penelitian.....	23
3.1.1	Sejarah Singkat PT Pos Indonesia	23
3.1.2	Visi dan Misi perusahaan.....	24
3.1.3	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT Pos Indonesia (Persero).....	24
3.2	Metode Penelitian	33
3.2.1	Penentuan Responden	4
3.2.2	Operasionalisasi Variabel	35
3.2.3	Pengujian Alat Ukur	7
3.2.3.1	Uji Validitas	37
3.2.3.2	Uji Reliabilitas	38
3.2.4	Teknik Pengolahan Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Aktivitas Perusahaan.....	40
4.2	Pelaksanaan audit operasional pada PT Pos Indonesia (Persero)	42
4.3	Program audit operasional	43
4.4	Tahap Audit Operasional	45
4.4.1	Tahap Persiapan Audit.....	45
4.4.2	Tahap Audit Pendahuluan.....	46
4.4.3	Tahap Audit Mendalam	48

4.5	Laporan Hasil Audit.....	48
4.6	Tindak Lanjut Laporan Hasil Audit.....	50
4.7	Pembahasan Efektivitas Fungsi Personalia pada PT Pos Indonesia (Persero).....	50
4.8	Pelaksanaan Pengendalian Fungsi Personalia pada PT. Pos Indonesia (Persero)	52
4.8.1	Pengadaan Tenaga Kerja.....	52
4.8.2	Pengembangan Tenaga Kerja.....	56
4.8.3	Penilaian Prestasi	56
4.8.4	Kompensasi Tenaga Kerja	57
4.8.5	Integrasi Tenaga Kerja.....	58
4.8.6	Pemeliharaan Tenaga Kerja	58
4.8.7	Pemutusan Hubungan Kerja	59
4.9	Pembahasan Efektivitas Pengendalian Fungsi Personalia pada PT. Pos Indonesia (Persero)	60
4.10	Pengujian Hipotesis	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		ix

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Perbedaan Audit Atas Laporan Keuangan dengan Audit Operasional	12
Tabel 3.1 : Variabel, Indikator, Sub indicator, Skala pengukuran, Instrumen	35
Tabel 3.2 : Hasil Pengujian Validitas.....	38
Tabel 3.3 : Hasil Pengujian Reliabilitas	39
Tabel 4.1 : Correlation	63
Tabel 4.2 : Interpretasi Nilai r Terhadap Hasil Analisis Korelasi	i63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur Organisasi
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Perhitungan SPSS Uji Validitas (Analisis Faktor)
- Lampiran 4 : Perhitungan SPSS Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 : Daftar Hadir Karyawan PT Pos Indonesia (Persero)
- Lampiran 6 : Daftar Catatan Kepegawaian / Rapot Kepegawaian Karyawan
PT Pos Indonesia (Persero)
- Lampiran 7 : Rekapitulasi Gaji Karyawan PT Pos Indonesia (Persero)
- Lampiran 8 : Rekapitulasi Pensiunan Karyawan PT Pos Indonesia (Persero)
- Lampiran 9 : Jadwal Pemeriksaan Periodik